

ABSTRACT

Student Interest on UKM (Student Activity Unit) Karate in STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto District

Name : Firmansyah Kukuh Bayu Samudra Chakty

NIM : 13060474002

Study Program : S-1

Department : Sport Coachig Education

Faculty : Sport of Science

Name of Institution : State University of Surabaya

Advisor : TUTUR JATMIKO, S.Pd., M.Kes.

STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto regency has many units of student activity one of them karate student activity unit with achievement at the beginning of the formation of year 2014 enough achievement but at beginning of year 2017 decrease seen from at least student - student who follow activity of Student Activity Unit (SAU) karate. The purpose of this study is to know how much about the interest of students - students STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto regency in following the unit of student activities karate.

This research is descriptive research by using survey method and gathering information or data using questionnaire or questionnaire about student interest STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto District force 2016 in following Student Activity Unit (SAU) Karate.

Thus it can be concluded that the expected STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto always provide good guidance to the students one of them in the form of facilities and infrastructure, so that students still have interest or greater desire in following Student Activity Unit (SAU) karate.

Keywords: Student interest, Student Activity Unit (SAU) karate

ABSTRAK

Minat Mahasiswa terhadap UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Karate di STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto

STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto memiliki banyak unit kegiatan mahasiswa salah satunya unit kegiatan mahasiswa karate dengan prestasi pada awal pembentukan tahun 2014 cukup berprestasi akan tetapi di awal tahun 2017 mengalami penurunan dilihat dari sedikitnya mahasiswa - mahasiswi yang mengikuti kegiatan UKM karate. Tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui seberapa besar tentang minat mahasiswa - mahasiswi STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto dalam mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM) karate.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey dan pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner atau angket tentang minat mahasiswa STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto angkatan 2016 dalam mengikuti UKM Karate.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa diharapkan STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto selalu memberi pembinaan yang baik kepada mahasiswa salah satunya berupa sarana dan prasarana, sehingga mahasiswa tersebut tetap mempunyai minat atau keinginan yang lebih besar dalam mengikuti UKM karate.

Kata kunci : Minat mahasiswa, UKM karate

PENDAHULUAN

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat (Listina, 2012).

Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta

mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas (Koesoema, 2007). Dalam usaha pembentukan generasi muda yang mampu menjadi tulang punggung penerus perjuangan bangsa, pembinaan melalui olahraga sudah lama dipandang sebagai sarana yang paling berdaya guna dan berhasil guna. Karena pembangunan manusia pada hakikatnya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani. Kondisi manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani ini baru dapat dicapai apabila

manusia sadar dan mau melaksanakan gerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan olahraga. Oleh karena itu gerakan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat perlu semakin gencar dilaksanakan di seluruh pelosok tanah air Indonesia.

Dalam usaha pembentukan generasi muda tersebut harus dimulai dari pembinaan usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga karate. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses ke pelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Atlet berbakat umur muda dapat ditemukan di sekolah-sekolah (SD/SMP/SMA), klub, karang taruna dan kampung-kampung.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan kegiatan ekstrakurikuler atau aktivitas non-akademik yang ada dalam perguruan tinggi untuk melatih kemampuan atau keterampilan mahasiswa dalam suatu kegiatan (Rifai, 2012). Di dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) para mahasiswa bisa lebih bebas mengapresiasi minatnya dan sebagai sarana pengembangan diri. Melalui kegiatan UKM, para mahasiswa yang terhimpun didalamnya beraktivitas menyalurkan bakat dan kegemaran serta kreativitasnya sebagai upaya untuk mengembangkan potensi diri. Dari kegiatan UKM diharapkan mampu menggali, mengembangkan dan membangun potensi yang dimilikinya guna melengkapi prestasi kegiatan kurikuler yang diterima didalam ruang kelas dan laboratorium. Keselarasan antara kegiatan perkuliahan dengan kegiatan ekstrakurikuler, pada akhirnya diharapkan mampu melahirkan keunggulan lulusan baik.

Kegiatan karate dalam Unit Kegiatan Mahasiswa dilaksanakan lebih khusus sifatnya, ini dimaksudkan untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa terhadap olahraga, serta diharapkan mengembangkan dan menggali mahasiswa dalam suatu cabang olahraga karate. Selain Unit Kegiatan Mahasiswa karate banyak Unit kegiatan Mahasiswa lain yang diadakan di kampus STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk mengembangkan bakat lain yang dimiliki mahasiswa selain karate, antara lain: UKM Taekwondo, UKM Bola Voli, Bahasa Inggris Klub, UKM musik, UKM Bulutangkis, UKM Bola Basket, UKM Tari Modern, Qasidah dan masih banyak UKM yang lain.

UKM Karate STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto adalah lembaga kemahasiswaan ditingkat universitas berbasis kesehatan tempat terhimpunya mahasiswa yang memiliki sesama minat, kegemaran, kreatifitas dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di kampus berupa olahraga beladiri karate baru terbentuk pada tahun 2014, kegiatan berlangsung pada hari senin dan jum'at jam 15.00 wib bertempat pada aula atau di depan perpustakaan pada sekolah tinggi ilmu kesehatan di kabupaten Mojokerto ini.

Adapun prestasi dari beberapa mahasiswa yang tergabung dalam UKM karate pada kejuaraan karate antar pelajar dan mahasiswa "piala KONI Kabupaten Mojokerto 2106" antara lain :

1. Meldhy Silvia Nova juara 3 kata perorangan putri
2. Suhindra juara 3 kumite bebas perorangan putra
3. Nurul Istifaiyah juara 3 kata bebas perorangan putri
4. Hilda Tanti juara 2 kata perorangan putri
5. Edo Anggara juara 3 kumite bebas perorangan putra
6. Nurul Istifaiyah juara 3 kumite bebas perorangan putri

Perkembangan prestasi UKM karate sejak dibentuk tahun 2014 cukup stabil akan tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan di dalam perkembangannya. Penurunan dalam perkembangan itu dapat dilihat dari sedikitnya mahasiswa STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto dalam mengikuti kegiatan rutin UKM karate. Faktor minat sangat penting selain teknik-teknik dalam olahraga karate sebagai salah satu cara untuk lebih mengefektifkan pelaksanaan proses pembinaan karate dalam rangka pemanduan bakat dan minat.

Minat sebagai salah satu faktor yang sangat berperan penting pada olahraga beladiri ini dalam hal seberapa besar minat mahasiswa STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto terhadap unit kegiatan mahasiswa (UKM) karate di sekolah tinggi ilmu kesehatan bina sehat PPNI Mojokerto. Perlu diteliti lebih jauh tentang minat mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan ini sehingga nantinya ini merupakan salah satu faktor yang bisa dipertanggungjawabkan dan dengan diadakan penelitian tentang minat mahasiswa - mahasiswi yang berlatarbelakang kuliah pada kesehatan ini dalam hubungannya dengan pelaksanaan UKM karate di sekolah

tinggi ilmu kesehatan bina sehat PPNI Kabupaten Mojokerto.

Pemetaan pada minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan UKM karate dimaksudkan agar perguruan tinggi dapat mendukung kegiatan ini terlebih lagi pada perguruan tinggi berlatarbelakang kesehatan seperti sekolah tinggi ilmu kesehatan bina sehat PPNI Kabupaten Mojokerto sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan serta memberikan kesempatan mahasiswa menjadi karateka yang bagus di kabupaten mojokerto dalam ajang POMDA / PORNIKES yang dan tidak menutup kemungkinan lagi mahasiswa tersebut menjadi atlet karate yang bertanding dalam event mahasiswa Nasional yaitu POMNAS.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey dan pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner. Survey bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang yang jumlahnya besar dengan cara *questionnaire* atau angket pada sejumlah kecil dari populasi. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang minat mahasiswa STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto dalam mengikuti UKM Karate. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto di Jl. Raya Jabon KM. 06, Mojoanyar, Desa Gayaman, Kecamatan Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur 61363, diruang kelas C4 dan C3 untuk D3 Kebidanan dan ruang kelas D2 dan D1 untuk S1 keperawatan. Populasi Semua jurusan D3 kebidanan yang terdiri dari 2 kelas dan 5 kelas S1 keperawatan berjumlah keseluruhan 266 mahasiswa terdiri dari 30 laki - laki dan 236 perempuan. Sampel penelitian ini adalah sebesar 25 % dari populasi yang ada, sehingga dari populasi sebanyak 266 mahasiswa STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto 2016 diambil sampel sebanyak 66 mahasiswa. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah : Mencari rata - rata (mean)

HASIL PENELITIAN

UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)

Karate, berikut ini akan disajikan data hasil penelitian :

1. Hasil penjabaran jawaban pertanyaan mahasiswa STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto pada UKM (Unit

Kegiatan Mahasiswa) Karate pada masing - masing indikator.

- a. Keinginan mengikuti UKM karate

Dalam indikator ini ada 7 item pertanyaan yang dijawab seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini adalah pengelompokan jawaban mahasiswa dan skor jawaban.

Tabel 4.1 Hasil data penelitian pada indikator Keinginan mengikuti UKM karate

| no. Item pertanyaan | Jawaban Mahasiswa | | | | | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------------|-----|-----|-----|-----|-------------|
| | SS | S | N | TS | STS | |
| 2 | 4 | 19 | 25 | 12 | 2 | 203 |
| | 20 | 57 | 100 | 24 | 2 | |
| 3 | 2 | 35 | 17 | 7 | 1 | 198 |
| | 10 | 105 | 68 | 14 | 1 | |
| 19 | 6 | 31 | 16 | 7 | 2 | 203 |
| | 30 | 93 | 64 | 14 | 2 | |
| 20 | 4 | 28 | 19 | 9 | 2 | 200 |
| | 20 | 84 | 76 | 18 | 2 | |
| 24 | 0 | 34 | 12 | 13 | 3 | 170 |
| | 0 | 102 | 48 | 26 | 3 | |
| 25 | 3 | 33 | 11 | 13 | 2 | 186 |
| | 15 | 99 | 44 | 26 | 2 | |
| 26 | 2 | 33 | 10 | 15 | 2 | 181 |
| | 10 | 99 | 40 | 30 | 2 | |
| Jumlah Skor | 105 | 639 | 440 | 152 | 14 | 1350 |

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah skor jawaban keseluruhan pada indikator Keinginan mengikuti UKM karate adalah 1350. Dari hasil data tersebut menunjukkan mayoritas mahasiswa setuju, bahwa mahasiswa mempunyai keinginan mengikuti Unit Kegiatan mahasiswa karate.

- b. Persepsi pada UKM karate

Dalam indikator ini ada 16 item pertanyaan yang dijawab seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini adalah pengelompokan jawaban mahasiswa dan skor jawaban.

Tabel 4.2 Hasil data penelitian pada indikator Persepsi pada UKM karate

| no. Item | Jawaban Mahasiswa | Jumlah |
|----------|-------------------|--------|
|----------|-------------------|--------|

| pertanyaan | SS | S | N | TS | STS | Skor |
|-------------|-----|------|-----|-----|-----|------|
| 1 | 8 | 21 | 33 | - | - | 235 |
| | 40 | 63 | 132 | 0 | 0 | |
| 4 | 15 | 10 | 35 | 1 | 1 | 248 |
| | 75 | 30 | 140 | 2 | 1 | |
| 5 | 2 | 37 | 11 | 11 | 1 | 188 |
| | 10 | 111 | 44 | 22 | 1 | |
| 7 | 8 | 25 | 26 | 3 | - | 201 |
| | 16 | 75 | 104 | 6 | 0 | |
| 8 | 2 | 34 | 18 | 8 | - | 200 |
| | 10 | 102 | 72 | 16 | 0 | |
| 9 | 4 | 31 | 15 | 11 | 1 | 196 |
| | 20 | 93 | 60 | 22 | 1 | |
| 10 | 11 | 21 | 20 | 7 | 3 | 215 |
| | 55 | 63 | 80 | 14 | 3 | |
| 11 | - | 20 | 3 | 31 | 8 | 142 |
| | 0 | 60 | 12 | 62 | 8 | |
| 15 | 3 | 34 | 11 | 14 | - | 189 |
| | 15 | 102 | 44 | 28 | 0 | |
| 16 | 1 | 24 | 17 | 18 | 2 | 183 |
| | 5 | 72 | 68 | 36 | 2 | |
| 17 | 1 | 30 | 16 | 14 | 1 | 188 |
| | 5 | 90 | 64 | 28 | 1 | |
| 29 | 1 | 34 | 5 | 18 | 4 | 167 |
| | 5 | 102 | 20 | 36 | 4 | |
| 30 | - | 20 | 6 | 31 | 5 | 170 |
| | 0 | 60 | 12 | 93 | 5 | |
| 31 | - | 42 | 5 | 14 | 1 | 175 |
| | 0 | 126 | 20 | 28 | 1 | |
| 32 | 1 | 30 | 7 | 21 | 3 | 168 |
| | 5 | 90 | 28 | 42 | 3 | |
| 34 | 1 | 30 | 8 | 19 | 4 | 169 |
| | 5 | 90 | 32 | 38 | 4 | |
| Jumlah Skor | 266 | 1329 | 932 | 473 | 34 | 3034 |

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah skor jawaban keseluruhan pada indikator Persepsi pada UKM karate adalah 3034. Dari hasil data tersebut menunjukkan mayoritas mahasiswa setuju, bahwa mahasiswa setuju dengan Persepsi pada UKM karate.

c. Perasaan saat mengikuti UKM karate

Dalam indikator ini ada 6 item pertanyaan yang dijawab seperti yang tercantum pada tabel

dibawah ini adalah pengelompokan jawaban mahasiswa dan skor jawaban.

Tabel 4.3 Hasil data penelitian pada indikator Perasaan saat mengikuti UKM karate

| no. Item pertanyaan | Jawaban Mahasiswa | | | | | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------------|-----|-----|-----|-----|-------------|
| | SS | S | N | TS | STS | |
| 6 | 19 | 7 | 36 | - | - | 260 |
| | 95 | 21 | 144 | 0 | 0 | |
| 12 | - | 26 | 12 | 17 | 7 | 167 |
| | 0 | 78 | 48 | 34 | 7 | |
| 13 | 2 | 30 | 5 | 22 | 3 | 167 |
| | 10 | 90 | 20 | 44 | 3 | |
| 14 | 1 | 22 | 8 | 24 | 7 | 158 |
| | 5 | 66 | 32 | 48 | 7 | |
| 18 | - | 26 | 1 | 30 | 5 | 147 |
| | 0 | 78 | 4 | 60 | 5 | |
| 28 | 1 | 29 | 11 | 19 | 2 | 176 |
| | 5 | 87 | 44 | 38 | 2 | |
| 33 | 3 | 31 | 6 | 19 | 3 | 173 |
| | 15 | 93 | 24 | 38 | 3 | |
| 35 | 1 | 27 | 9 | 17 | 8 | 164 |
| | 5 | 81 | 36 | 34 | 8 | |
| Jumlah Skor | 135 | 594 | 352 | 296 | 35 | 1412 |

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah skor jawaban keseluruhan pada indikator Perasaan saat mengikuti UKM karate adalah 1412. Dari hasil data tersebut menunjukkan mayoritas mahasiswa setuju dan merasa senang saat mengikuti UKM karate.

d. Tujuan mengikuti UKM karate

Dalam indikator ini ada 4 item pertanyaan yang dijawab seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini adalah pengelompokan jawaban mahasiswa dan skor jawaban.

Tabel 4.4 Hasil data penelitian pada indikator Tujuan mengikuti UKM karate

| no. Item pertanyaan | Jawaban Mahasiswa | | | | | Jumlah Skor |
|---------------------|-------------------|-----|----|----|-----|-------------|
| | SS | S | N | TS | STS | |
| 21 | 4 | 26 | 27 | 3 | 2 | 213 |
| | 20 | 104 | 81 | 6 | 2 | |
| 22 | 8 | 27 | 27 | - | - | 229 |

| | | | | | | |
|-------------|-----|-----|-----|----|---|-----|
| | 40 | 108 | 81 | 0 | 0 | |
| 23 | 4 | 7 | 38 | 10 | 3 | 185 |
| | 20 | 28 | 114 | 20 | 3 | |
| 27 | 8 | 25 | 24 | 5 | - | 222 |
| | 40 | 100 | 72 | 10 | 0 | |
| Jumlah Skor | 120 | 340 | 348 | 36 | 5 | 849 |

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah skor jawaban keseluruhan pada indikator Tujuan mengikuti UKM karate adalah 849. Dari hasil data tersebut menunjukkan mayoritas mahasiswa netral dan mahasiswa memiliki tujuan yang beragam dalam mengikuti UKM karate.

e. Keseluruhan Indikator

Secara keseluruhan skor jawaban mahasiswa pada angket UKM karate pada masing - masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil jumlah skor dan rata - rata seluruh indikator

| No | Indikator | Jumlah Skor | Persentase |
|-------|------------------------------------|-------------|------------|
| 1 | Keinginan mengikuti UKM karate | 1350 | 20,31% |
| 2 | Persepsi pada UKM karate | 3034 | 45,65% |
| 3 | Perasaan saat mengikuti UKM karate | 1412 | 21,24% |
| 4 | Tujuan mengikuti UKM karate | 849 | 12,77% |
| Total | | 6645 | 99,97% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah skor jawaban seluruh siswa pada keseluruhan indikator adalah **6645** dengan rata - rata 26,7. Dari keseluruhan indikator yang lebih dominan minat mahasiswa sebagian besar terkait dengan persepsi pada UKM karate yaitu 45,65%. Jika hasil dari tabel kelompok yang telah ditentukan batas bawah minimal dan maksimalnya pada tabel diatas maka Minat Mahasiswa STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto pada UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Karate "rendah".

Tabel 4.6 Kriteria minat dalam mengikuti UKM

| Kategori | Persentase |
|----------|------------|
| Tinggi | 76-100 % |
| Sedang | 56-75% |
| Rendah | ≤ 55% |

PEMBAHASAN

Melalui hasil penelitian maka dapat dijelaskan pada bab ini setiap indicator pertanyaan tentang minat mahasiswa pada UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Karate.

1. Keinginan mengikuti UKM karate

Dari hasil penelitian menunjukkan mayoritas mahasiswa setuju, bahwa mahasiswa mempunyai keinginan mengikuti Unit Kegiatan mahasiswa karate. Pada hasil parameter diketahui bahwa minat mahasiswa pada keinginan mengikuti UKM karate sebagian besar adalah kategori sedang. Artinya mahasiswa masih cukup antusias untuk mengikuti UKM karate karena banyak dari mereka yang memang mempunyai keinginan mulai dari sejak SMA, hal ini dikarenakan mereka menganggap karate bukan sekedar olah raga tapi juga bermanfaat untuk menjaga diri dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya adanya perampokan dalin sebagainya.

Secara umum yang dimaksud kegiatan kemahasiswaan adalah suatu kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler untuk melengkapi kegiatan intra kurikuler, yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kampus tanpa diberi bobot sks, yang meliputi : pengembangan penalaran dan keilmuan, bakat minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa, serta bakti sosial mahasiswa.

Kadang kadang masyarakat umum bahkan mahasiswa belum mengetahui secara pasti bahwa ternyata ada kegiatan tersebut di kampus perguruan tinggi , sehingga mereka tidak mengikuti atau mungkin justru sengaja tidak mau mengikuti dengan alasan kurang tertarik, khawatir kalau mengganggu perkuliahan, atau sebab lainnya, pada hal banyak keuntungannya kalau mengikuti kegiatan tersebut antara lain : menambah wawasan, menambah pengetahuan, belajar berorganisasi, belajar berkomunikasi, belajar memecahkan masalah.

2. Persepsi pada UKM karate

Dari hasil penelitian menunjukkan mayoritas mahasiswa setuju, bahwa mahasiswa setuju dengan Persepsi pada UKM karate. Ditinjau dari segi tingkatan minat mahasiswa pada indikator persepsi diketahui bahwa sebagian besar persepsi mahasiswa terkait dengan UKM karate adalah sedang, artinya mahasiswa masih menganggap bahwa kegiatan karate bermanfaat baik untuk dirinya maupun orang lain. Anggapan bahwa karate merupakan kegiatan yang bermanfaat ditunjukkan pada hasil jawaban kuesioner terkait dengan pernyataan karate adalah kegiatan yang membosankan, maka hasil jawaban responden sebagian besar tidak setuju atau bahkan ada yang menjawab sangat tidak setuju. Itu artinya mereka masih menganggap bahwa karate cukup bermanfaat.

Mencari informasi sebanyak mungkin tentang UKM yang ingin kita masuki menjadi modal awal memilih UKM. Biasanya ketika PPA atau pengenalan Pendidikan Akademik sudah terdapat gambaran mengenai seluruh jenis UKM di kampus. Jika masih kurang maka kita bisa mendatangi langsung ke sekretariat UKM. Memang sulit membedakan kedua hal ini, yang perlu diingat kedua hal ini memang mirip tetapi tidak sama. Kita bisa memilih UKM yang sesuai dengan hobi kita. Tidak salah memang, tetapi passion itu bisa diartikan panggilan jiwa, bisa juga diartikan sesuatu yang kita cintai. Terkadang hobi hanya sebatas menciptakan kepuasan tersendiri dalam waktu beberapa saat sedangkan passion dapat mendatangkan manfaat yang nyata bagi kita dan selalu membuat kita bersemangat karena disitulah sebagian tujuan hidup kita. Pilihlah yang sesuai dengan passionmu

3. Perasaan saat mengikuti UKM karate

Jumlah skor jawaban keseluruhan pada indikator Perasaan saat mengikuti UKM karate dalam kategori sedang yaitu sebagian besar menjawab setuju atas pernyataan yang diberikan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju dan merasa senang saat mengikuti UKM karate. Dari segi indikator karena pada indikator bagaimana perasaan mahasiswa saat mengikuti karate, diketahui bahwa sebagian besar mempunyai perasaan sedang, artinya tidak terlalu senang dan juga

tidak sangat nyaman, karena kegiatan karate yang sifatnya keras membuat mereka enggan untuk latihan dan kadang terbentur oleh waktu belajar. Namun setelah mereka sudah melakukan latihan dan berkumpul dengan temanya mereka merasa senang dan bahkan ada yang enggan untuk dihentikan istirahat. Hal ini menunjukkan perasaan mereka terkait saat mengikuti UKM karate dalam kategori sedang.

Saat ingin memilih sebuah UKM sebaiknya kita dapat mempertimbangkan hal ini. UKM yang sesuai dengan passion itu dapat membuat kita merasa menikmati kegiatan tersebut dan tidak pernah merasa bosan melakukan kegiatannya. Jika kita menikmati kegiatan tersebut maka akan terasa mudah sehingga bisa dilakukan secara maksimal.

Agar dapat mengembangkan minat dan bakat dalam UKM, kita dapat memilihnya sesuai dengan kemampuan kita agar dapat mengasah kemampuan kita. lalu setelah memilih tentukan target atau titik acuan yang membuat kita termotivasi dan antusias untuk mengikuti UKM tersebut. Jalani UKM tersebut dan terima konsekuensinya dengan hati ikhlas karena ini pilihan kita sehingga kita dapat belajar bertanggung jawab. Jangan lupa pintar-pintar mengatur waktu antara kegiatan akademis dan UKM yang kita jalani.

4. Tujuan mengikuti UKM karate

Jumlah skor jawaban keseluruhan pada indikator Tujuan mengikuti UKM karate dalam kategori sedang sebagian besar menjawab setuju atas pernyataan yang diberikan. Dari hasil data tersebut menunjukkan mayoritas mahasiswa netral dan mahasiswa memiliki tujuan yang beragam dalam mengikuti UKM karate. Melalui hasil penelitian pada indikator tujuan mengikuti UKM didapatkan hasil bahwa tujuan mahasiswa dalam mengikuti UKM termasuk kategori sedang. Artinya mereka sudah mengetahui tujuan mengikuti UKM dan konsekuensinya untuk mengikuti setiap latihan yang telah dijadwalkan.

Unit kegiatan mahasiswa atau UKM bisa berupa kegiatan seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan akademik. UKM biasanya diadakan oleh pihak universitas itu sendiri. UKM diadakan/disediakan oleh pihak universitas untuk mengembangkan potensi, minat, kepribadian, dan bakat yang ada pada mahasiswa

dan untuk menggali lebih jauh potensi, minat, kepribadian, dan bakat tersebut.

Misalnya mahasiswa yang memiliki minat dan bakat pada ekstrakurikuler sepak bola untuk mengembangkan bakatnya dan bertemu pemain lainnya. Atau misalkan yang memiliki potensi di bidang bahasa, bisa mengikuti UKM yang menunjang bahasa, misalnya Bahasa Jepang, Bahasa Jerman dan lain-lain. mengikuti UKM banyak manfaatnya, diantaranya: Menyalurkan minat dan bakat kita pada kegiatan, Bisa mengembangkan bakat melalui kegiatan. Jika UKM akademis, bisa mendapat pelajaran tambahan dari UKM tersebut . Dan tentunya masih banyak lagi

5. Minat mahasiswa pada UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Karate.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju atau sangat setuju atas pernyataan yang diberikan Minat Mahasiswa STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto pada UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Karate. Melalui hasil tiap indikator pada indikator minat mengikuti UKM didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden minat mengikuti UKM dalam kategori sedang. Artinya mereka bersedia untuk mengikuti UKM yang diprogramkan oleh pihak kampus tanpa ada paksaan dari orang lain. Mereka mengikuti UKM atas dasar keinginan sendiri.

Kegiatan mahasiswa di sebuah perguruan tinggi dapat membantu anda di masa depan. kuliah bukan hanya sekedar mencari ilmu saja, akan tetapi juga harus mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. dengan aktif di kegiatan mahasiswa, kita bisa belajar bagaimana cara berorganisasi dan bekerja sama dengan orang lain. hal ini bisa menjadi nilai lebih buat kita saat memasuki dunia kerja. Pendidikan di luar kuliah dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh universitas. Visi UKM adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan mahasiswa yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.

Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan mahasiswa mengespresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

Melalui UKM mahasiswa bisa belajar menjadi pemimpin, pengurus, atau bahkan belajar mengemas suatu acara yang menarik dalam sebuah pameran. Dan banyak lagi hal positif yang dapat diperoleh siswa dengan mengikuti UKM. UKM bisa dibilang penting atau pun bagi beberapa orang mengatakan tidak terlalu penting, tapi coba kita lihat dari sisi baiknya, kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minat masing-masing anak pasti akan lebih terpandu dengan adanya suatu alat yang mendorong secara pelan-pelan. Dengan adanya kegiatan tersebut, kegiatan belajar mengajar juga dapat lebih lancar dan saling menambah wawasan lebih dibandingkan dikelas.

KESIMPULAN

hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV tentang Minat Mahasiswa STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto pada UKM (unit kegiatan mahasiswa) Karate, maka dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto pada UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Karate dapat dikategorikan “rendah”. Hal ini dibuktikan dengan nilai persentase pada indikator minat yang paling besar adalah 46,16%.

1. Diharapkan dari pihak yang wewenang yaitu salah satunya STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto selalu memberi pembinaan yang baik kepada mahasiswa salah satunya berupa sarana dan prasarana, sehingga mahasiswa tersebut tetap mempunyai minat atau keinginan yang lebih besar dalam mengikuti UKM karate.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid (2007). *Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar)*. STAIN Press: Salatiga.
- AD/ART UKM karate STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto 2014-2015.

Alfabeta.

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- _____. (2010). *Metode Penelitian pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Djamarah (2008). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : Rineka cipta
- Funakoshi (1973). *etunjuk Pelaksanaan Pola Umum Pembinaan dan Pengembangan Kesegaran Jasmani*. Jakarta : Depdikbud.
- Gie, 2004. *Status Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa putra SMA Negeri 1 Papar dan SMA Negeri 1 Wates*. Skripsi. FKIP: UNP
- Hurlock. 1993. *Pengertian Minat (Online)*, (<http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html>). Diakses 20 januari 2016)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005). Jakarta : Balai Pustaka
- KEPMENDIKBUD RI nomor 155 /U/1998 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi menteri pendidikan dan kebudayaan.
- Koesoema, 2007. *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di. Zaman Global*, Jakarta: Grasindo
- Listina, 2012. *Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik dalam olahraga*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNESA.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Muhibbinsyah. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Renaja Rosdakarya.
- Namiek (1987) *Pengertian Minat (Online)*, (<http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html>). Diakses 20 januari 2016)
- Rifai, 2012. *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta. Depdikbud
- Sabeth Muchsin (1979. *Best Karate Comprehensive 1* M. Nakayama. Jakarta Pusat. PT. Indira
- Sagitarius (2008). *Modul Karate*, Bandung. FPOK/IKIP Bandung
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung:
- Sukardi, 2003. *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta : PT.pelajar offcet
- Surya (2004). *Paduan Latihan Kebugaran yang Efektif dan Aman*. Yogyakarta : ukman Offset.
- Suryabrata (2007). *arate-do Kyohan*. Tokyo: Kodansha Internasional.
- Sutrisno Hadi. (2000). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai*
- Syahputra, 2015. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi dalam Coacking*. Jakarta:P2LPTK.
- Syauqi (2014). *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*
- Zanikhan, 2008. *Minat Belajar Siswa*. [On line] tersedia: <http://zanikhan.multiply.com/journal/item/1206/Minat-Belajar-Siswa>. 10 November 2012
- Buku Pedoman penulisan skripsi Universitas Negeri ASurabaya. Fakultas Ilmu Keolah ragaan Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olah Raga Prodi -S1 Pendidikan Kepelatihan Olah Raga tahun 2017